

## ABSTRAK

Kebutuhan akan penegakan hukum terhadap perlindungan anak tidak terlepas dari pentingnya kelangsungan eksistensi bangsa dan negara di masa depan. Anak adalah tunas, potensi, dan generasi muda penerus cita-cita perjuangan bangsa. Maka dari itu, setiap anak perlu mendapat kesempatan yang seluas-luasnya untuk tumbuh dan berkembang secara optimal, baik fisik, mental, sosial, dan berakhlak mulia.

Tujuan penelitian ini adalah 1. Untuk mengetahui implementasi penegakan hukum pidana tindakan pencabulan terhadap anak di bawah umur terkait Putusan Nomor: 36/Pid.Sus/2017/PN.Pwd; 2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam proses persidangan tindak pidana pencabulan terhadap anak di bawah umur; serta 3. Untuk mengetahui cara mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam proses persidangan tindak pidana pencabulan terhadap anak di bawah umur.

Penelitian ini menggunakan metode yuridis empiris. Pendekatan yuridis dilakukan terhadap peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan tindak pidana pencabulan terhadap anak dan ketentuan hukum acaranya, sedangkan pendekatan empiris ditujukan terhadap praktik pemidanaan terhadap pelaku tindak pidana pencabulan pada anak serta kendala-kendala dan bagaimana cara mengatasi hambatan-hambatan selama proses persidangan di Pengadilan Negeri Purwodadi.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa 1. Penegakan hukum dalam perkara No. 36/Pid.Sus/2017/PN.Pwd telah sesuai dengan KUHAP; 2. Upaya untuk mencari kebenaran materiil tentu terdapat kendala-kendala selama proses persidangan, antara lain: a) Saksi Korban tidak mau hadir dengan alasan takut, b) Ketika dalam fakta Terdakwa dan Saksi Korban diawali suka sama suka, c) Antusiasme masyarakat ingin menyaksikan sidang, d) Saran atau fasilitas kurang mendukung, e) Kualitas sumber daya manusia; 3. Upaya-upaya mengatasi kendala dalam persidangan antara lain: a) Memberi pengertian kepada khalayak umum perihal ketidakbolehan umum untuk mengikuti jalannya persidangan yang tertutup untuk umum dengan menutup pintu dan seluruh jendela ruangan sidang. b) Di bidang minimnya sumber daya manusia yang lebih memahami persoalan anak, adalah dengan lebih banyak mempelajari berbagai literatur seputar kehidupan anak, dan pengadilan memilih susunan majelis hakim yang dianggap cukup menaruh perhatian terhadap isu-isu anak dan telah biasa memeriksa dan mengadili perkara-perkara yang terkait dengan anak baik sebagai pelaku tindak pidana maupun sebagai korban tindak pidana.

**Kata Kunci:** Penegakan Hukum, Tindak Pidana, Pencabulan, Anak

## **ABSTRACT**

*The need for law enforcement on child protection cannot be separated from the importance of the continued existence of the nation and state in the future. Children are the budding, potential, and the younger generation to succeed the ideals of the nation's struggle. Therefore, every child needs to get the widest opportunity to grow and develop optimally, both physically, mentally, socially, and having good character.*

*The purpose of this study is 1. To determine the implementation of law enforcement of criminal acts of sexual abuse against minors related to Decision Number: 36 / Pid.Sus / 2017 / PN.Pwd; 2. To find out the obstacles encountered in the process of trial for the crime of sexual abuse of minors; and 3. To find out how to overcome obstacles faced in the trial process of sexual abuse of minors.*

*This research uses the empirical juridical method. The juridical approach is carried out on the laws and regulations relating to the crime of sexual abuse of children and the legal provisions of the event, while the empirical approach is aimed at the practice of criminal acts against the perpetrators of sexual abuse of children as well as the obstacles and how to overcome obstacles during the trial process in Purwodadi District Court.*

*From the results of the study it was found that 1. Law Enforcement in Case No. 36 / Pid.Sus / 2017 / PN.Pwd are in accordance with KUHAP; 2. Efforts to search for material truth certainly have obstacles during the trial process, including: a) Victim's Witness does not want to be present for reasons of fear, b) When in fact the Defendant and Victim Witness are started to like and like, c) Enthusiasm of the public wants to witness hearing, d) Suggestions or facilities are not supportive, e) Quality of human resources; 3. Efforts to overcome obstacles in the trial include: a) Giving an understanding to the general public regarding the inability to follow the proceedings of the trial closed to the public by closing the doors and all windows of the courtroom. b) In the area of lack of human resources who better understand the problems of children, is by studying more literature about the lives of children, and the court chooses a panel of judges who are considered sufficient to pay attention to children's issues and have been accustomed to examining and adjudicating cases related to children both as perpetrators of crime and as victims of criminal acts.*

**Keywords:** *Law Enforcement, Criminal Acts, Sexual Abuse, Children*